

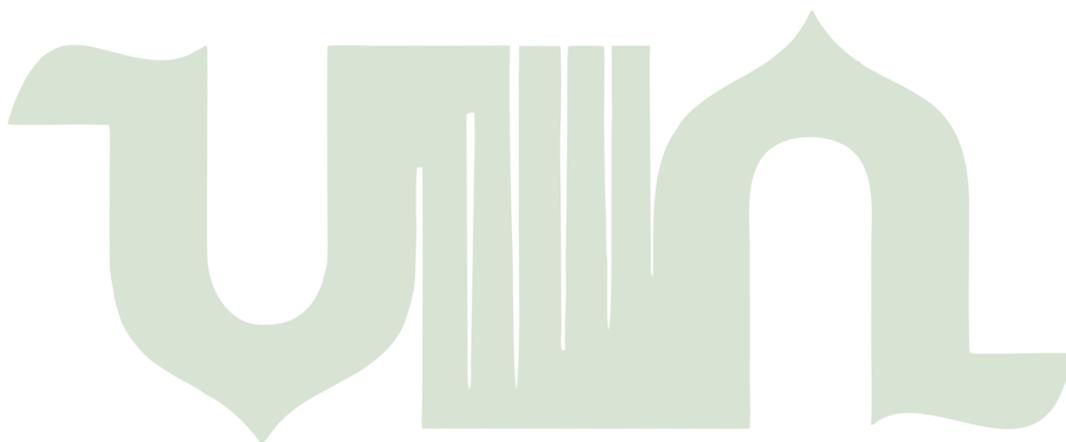
DAFTAR PUSTAKA

- .I.B. Wirawan: *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (fakta sosial, definisi sosial dan perilaku sosial)*(Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama 2012)
- Ahmad Aziz Abdul Manaf. Si & Al-Hafizh Sya'ban Muhammad (2012) *Robbani Al-Qur'an perkataan tajwid warna* (Jakarta Timur: PT. Surya Prima Sinergi)
- Burhanuddin Agussalim.(2017). *Studi Keamanan Dan Isu-Isu Strategis Global* (Makassar: Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanuddin)
- Danang, Mega Mendung.(2019). Pransefi, Skripsi: “*Perlindungan Aliran Kepercayaan Dalam Administrasi Kependudukan(Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 97/PUU-XIV/2016)*” (Surabaya: Universitas Airlangga,2019)
- Effendy, Onong Ucjhana. (2011). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung : Rosdakarya, 2011)
- Hall, Stuart. (1992). *The Question of Cultural Identity*, (Cambridge: Polity Press, 1992)
- Haryanta, Agung Tri., dan Eko Sujatmiko. (2012). *Kamus Sosiologi* (Depok : PT.Aksara Sinergi Media 2012)
- Hasil Wawancara dengan Bapak Arnold Purba, Ketua Adat Ugamo Bangso Batak Pada Tanggal 01 April 2021
- Hasil Wawancara dengan Ibu Rosni salah satu penganut Ugamo Bangso Batak pada tanggal 12 Oktober 2021
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi> diakses pada 30 juli 2021 pukul 15.00 wib.
- Moleong, Lexy J.(2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)
- Mustofa Bisri., dan Eilsa Vindi Maharani, (2011). *Kamus Lengkap Sosiologi* (Jogjakarta : Panji Pustaka, 2011)
- Riza, Faisal, Irwansyah, dan ASB.(2019) *Agama-agama Leluhur di Sumatera Utara: Eksistensi, Dinamika, dan Masa Depan* (Medan: 2019)

Siahaan, April Gunawan. (2020). Skripsi: “*Analisis Struktur Musikal, Makna Tekstual Dan Fungsi Singkat Ni Andung-Andung Pada Ibadah Ugamo Bangso Batak Yang Berpusat Di Kelurahan Cinta Damai Kampung Lalang Kecamatan Medan-Helvetia*” (Medan: USU 2020)

Suardi, S,Pd.,M.Pd. (2018). *Sosiologi Komunitas Menyimpang* (Yogyakarta : Writing Revolution)

Ubed Abdilah S. (2002) *Politik Identitas Etnis Pergulatan Tanda Tanpa Identitas* (Magelang : Yayasan Indonesiatara Anggota IKAPI)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Lampiran I– Pedoman Wawancara

Rumusan masalah

1. Apa strategi yang dilakukan Komunitas Ugamo Bangso Batak di kota Medan dalam mempertahankan identitas agamanya?
2. Apa kendala yang di hadapi oleh Komunitas Ugamo Bangso Batak di kota Medan dalam mempertahankan identitas agamanya?

Pedoman Wawancara:

No.	Komponen	Substansi Pertanyaan
1.	Sejarah Agama Ugamo Bangso Batak	1. Bagaimana asal usul dari komunitas Ugamo Bangso Batak?
2.	Profil Agama Ugamo Bangso Batak	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah pedoman hidup dalam komunitas Ugamo Bangso Batak?2. Apa sajakah kitab suci dari komunitas Ugamo Bangso Batak?3. Apa mata pencaharian daro komunitas Ugamo Bangso Batak?4. Apakah ciri khas dari komunitas Ugamo Bangso Batak ini?5. Apakah komunitas Ugamo Bangso Batak sudah tersebar luas ke berbagai daerah atau hanya di wilayah Sumatera Utara saja?6. Bagaimana cara komunitas Ugamo Bangso Batak menyebarkan agamanya?7. Bagaimana ritual pernikahan komunitas Ugamo Bangsa Batak?8. Bagaimana ritual keagamaan Ugamo Bangso Batak sehari-hari?9. Apa sajakah peraturan-peraturan yang ada di dalam komunitas Ugamo Bangso Batak?10. Bagaimana ritual masuk ke dalam komunitas Ugamo Bangso Batak?

3.	Eksistensi, Tantangan dan Cara Beradaptasi Dengan Lingkungan Penganut Kepercayaan Ugamo Bangso Batak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi saat mempertahankan identitas komunitas Ugamo Bangso Batak? 2. Bagaimana komunitas Ugamo Bangso ini berinteraksi dengan masyarakat yang mayoritas dilingkungan tempat tinggal? 3. Bagaimana perjuangan komunitas Ugamo Bangso Batak untuk mendapatkan pengakuan di administrasi pemerintahan? 4. Bagaimana cara komunitas Ugamo Bangso Batak ini mempertahankan kebudayaan yang sudah ada sekarang? 5. Bagaimana strategi komunitas Ugamo Bangso Batak bertahan pada agama tersebut? 6. Apakah rintangan yang dihadapi oleh komunitas Ugamo Bangsa Batak untuk masa depan anak-anak komunitas Ugamo Bangsa Batak seperti pendidikan dan pekerjaannya? 7. Bagaimana kehidupan sosial komunitas Ugamo Bangso Batak? 8. Apakah pengaruh Ugamo Bangso Batak di dalam kehidupan sosial kemasyarakatan? 9. Bagaimana pendidikan anak-anak dari komunitas Ugamo Bangsa Batak?
----	--	---

Lampiran II – Transkrip Hasil Wawancara

Pelaksanaan:
Hari/Tanggal: Minggu, 12 September 2021- Senin, 12 Oktober 2021
Waktu : 12.15 wib
Tempat : Rumah bapak panglima Komunitas Ugamo Bangso Batak di jalan Lk III Veteran Bagan Deli Kel. Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan
Narasumber Bapak Arnold Purba, Ketua Adat Ugamo Bangso Batak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana asal usul dari komunitas Ugamo Bangso Batak?	<p>Sejarah munculnya Ugamo Bangso Batak sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu sebelum datang Misionaris dan datangnya penjajah, namun tidak dituliskan, dahulu mereka tidak mengenakan pakaian, tetapi hanya memakai ulos, setelah masuknya Misionaris dan penjajahan mulai terkikis kebiasaan itu semua, sebelum Ugamo Bangso Batak ini dibentuk kembali sudah ada agama kepercayaan lain yang membentuk duluan, yaitu agama Parmalim.</p> <p>Semenjak datangnya Missionaris Ugamo Bangso Batak terpecah dan bagi-bagi.</p> <p>Ugamo Bangso Batak ini dibentuk kembali oleh keturunan – keturunannya pada tahun 1999 di sunggal dan mendapatkan surat izin dari Bangkes Banpol (SOSPOL) dan dilanjutkan sampai Jakarta dan mendapatkan surat kembali</p>
2.	Apakah pedoman hidup dalam komunitas Ugamo Bangso Batak?	<p>Pedoman hidup mereka adalah yang diajarkan oleh Tuhan dan yang diada didalam Al-Kitab mereka, serta ajaran yang telah diajarkan oleh ketua adat komunitas Ugamo Bangso Batak salah satunya adalah seperti yang pernah dialami oleh salah satu anak Ugamo Bangso Batak ini kehilangan sebuah dompet. Jadi ketua adat dari komunitas Ugamo Bangso Batak ini menyarankan kepada anak tersebut untuk melakukan doa malam atau kalau dalam agama Islam seperti tahajjud dan</p>

		<p>dilakukan secara ikhlas serta yakin dan juga khusyuk dalam melakukan doa tersebut. Lalu itu anak melakukan apa yang disarankan oleh ketua adat tersebut. Ternyata benar keesokkan harinya ada seseorang yang mengembalikan dompetnya tersebut dengan utuh dan surat-surat yang dikhawatirkan sulit mengurusnya tidak terjadi karena sudah ditemukan dompet tersebut. Surat yang sulit diurus adalah Sim A, Sim B dan juga STNK.</p> <p>Karena keikhlasan anak tersebut maka kembali lah dompet tersebut. Tidak dengan kejadian itu saja apa yang sedang sekarang ini sebenarnya kita sudah tau ini akan terjadi karena kita sudah dimimpikan bakal terjadi suatu hal yang membuat seluruhnya terhenti seperti covid ini kami sudah tau. Bukan itu saja saat terjadi tsunami di aceh kami pun diberitahu dengan tuhan kami.</p>
3.	<p>Apa sajakah kitab suci dari komunitas Ugamo Bangso Batak?</p>	<p>Al-Kitab mereka sesuai yang diajarkan leluhur dahulu, apabila nenek atau kakek mereka meninggal, dan kemudian ayah atau ibu meninggal, maka diangkat kembali tulang tersebut dan dibuatkan peti dari batu dan diletakkan kedalamnya, kemudian ibu dan ayah mereka dikubur didalam tanah, begitu seterusnya.</p>
4.	<p>Apa mata pencaharian dari komunitas Ugamo Bangso Batak?</p>	<p>Mata Pencaharian Penghayat kepercayaan komunitas Ugamo Bangso Batak ialah Wiraswasta, Pegawai Swasta, Pedagang dan lain-lain. Ritual masuk kedalam komunitas Ugamo Bangso Batak adalah dengan mengenakan baju adat komunitas Ugamo Bangso Batak lalu mengikuti apa yang dikatakan oleh ketua adat yang memiliki banyak mantra atau doa darinya, dan dihafal ketika sampai ditempat ibadah dan mengikuti peraturan yang ada.</p>
5.	<p>Apakah ciri khas dari komunitas Ugamo Bangso Batak ini?</p>	<p>Adapun ciri khas dari komunitas Ugamo Bangso Batak ini yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peci : yang dimana selalu dipakai oleh ketua adat komunitas Ugamo Bangso Batak yang pada saat dulu orang tua suka pakai untuk menyimpan sesuatu dipeci

		<p>tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sarung : yang dimana wajib digunakan oleh para komunitas Ugamo Bangso Batak saat beribadah maupun dirumah. 3. Ulos : yang dimana wajib dibawa saat ada acara besar dan juga saat melakukan ibadah.
6.	Apakah komunitas Ugamo Bangso Batak sudah tersebar luas ke berbagai daerah atau hanya di wilayah Sumatera Utara saja?	Komunitas Ugamo Bangso Batak sudah tersebar di Indonesia terutama yaitu seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Kisaran, Jawa dan juga di Sumatera Utara. Jadi komunitas Ugamo Bangso Batak ini tidak hanya ada di Medan melainkan sudah tersebar ke banyak daerah seperti yang ada diatas.
7.	Bagaimana cara komunitas Ugamo Bangso Batak menyebarkan agamanya?	Komunitas Ugamo Bangso Batak menyebarkan keyakinannya dengan cara menurunkan dan memperkenalkan budaya mereka kepada anak-anaknya sehingga mereka percaya dengan hal itu ajaran mereka akan terus berkembang.
8.	Bagaimana ritual pernikahan komunitas Ugamo Bangsa Batak?	Dalam pernikahan laki-laki memberikan kerbau kepada istri dan istri member ikan mas kepada suami. Kerbau tersebut dimasak oleh pihak perempuan dan setelah selesai masak, maka akan dibagi-bagikan kesetiap anggota keluarganya. Begitu juga ikan mas yang diberikan sang istri kepada sang suami, itu harus dibagi-bagikan samas rata oleh suami kepada anggota keluarganya secara merata.
9.	Bagaimana ritual keagamaan Ugamo Bangso Batak sehari-hari?	Dalam beribadah tidak ada cibiran dari masyarakat sekitar, sehingga memudahkan mereka dalam memperkenalkan kepercayaannya. Apabila mereka menginginkan tentang suatu hal kepada tuhan, mereka melakukan ibadah tengah malam sendirian dengan memegang segelas air putih kemudian

		dibaca-bacain sambil duduk seperti I'tidal kalau dalam agama islam, apabila keinginan mereka tercapai maka mereka bersama keluarga pergi ke sebuah gunung yang ada di Toba dan mendaki gunung tersebut, ketika kehendak kesana mereka mempersiapkan sesaji-sesajian seperti angsa, daun sirih dan lain sebagainya.
10.	Apa sajakah peraturan-peraturan yang ada di dalam komunitas Ugamo Bangso Batak?	Peraturan-peraturan yang ada didalam komunitas Ugamo Bangso Batak adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Harus mengikuti ajaran yang telah diberikan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari 2. Doa malam setiap hari 3. Berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas sehari-hari 4. Dan selalu ingat tuhan dimanapun kita berada 5. Serta tidak boleh makan yang diharamkan oleh komunitas Ugamo Bangso Batak.
11.	Bagaimana ritual masuk ke dalam komunitas Ugamo Bangso Batak?	Tidak di jelaskan secara mendalam namun ritualnya harus kerumah ibadah lalu memakai baju adat dari Ugamo Bangso Batak dan akan di bacakan doa-doa yang akan di ikuti oleh orang tersebut.
12.	Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi saat mempertahankan identitas komunitas Ugamo Bangso Batak?	Tantangan dan hambatannya banyak sekali salah satunya pernah dibully, didiskriminasi oleh masyarakat setempat dan diejek karena memiliki kepercayaan ini namun itu semua bisa kita hadapi walaupun sekarang ini sudah tidak lagi dibully namun untuk didiskriminasi mungkin masih ada untuk bagian beberapa kelompok namun tidak separah dulu. Hambatannya adalah iya dulu kolom agama itu kosong tidak ada bacaan agama kepercayaan setelah melalui perjuangan yang pahit maka timbullah rasa bahagia yang dikeluarkan oleh Mahkamah Konstitusi untuk komunitas penganut Ugamo Bangso Batak pada tahun 2017.
13.	Bagaimana	Kehidupan sosial komunitas Ugamo Bangso Batak ialah

	komunitas Ugamo Bangso ini berinteraksi dengan masyarakat yang mayoritas dilingkungan tempat tinggal?	sangat sederhana dan juga menarik walaupun mereka hidup ditengah-tengah masyarakat mayoritas mereka mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan saling menghargai satu sama lain. Karena bagi mereka hidup dengan damai dan sejahtera itu lah yang diajarkan oleh tuhannya dan sebagai sesama manusia haruslah saling menghargai walaupun memiliki agama yang berbeda.
14.	Bagaimana perjuangan komunitas Ugamo Bangso Batak untuk mendapatkan pengakuan di administrasi pemerintahan?	<p>Status Beragama Dalam Kartu Tanda Penduduk Dalam Berwarga Negara dan Suka Cita Didalamnya. Agama kepercayaan ini sudah di akui oleh Negara, dan pada saat itu Mahkamah Kosnstitusi memutuskan di KTP sudah dicantumkan agama kepercayaan. Beliau yang menjemput pada tahun 20016 dan di KTP tersebut di buat agama kepercayaan, dahulu dahulu penganut agama kepercayaan bagian kolom KTP tentang agama tidak tertulis atau kosong, tetapi mereka terpaksa membuat agama dengan agama lain seperti Kristen untuk di cantumkan di KTP mereka padahal sejatinya bukan lah Kristen, melainkan penganut agama kepercayaan yang begitu bertentangan dengan ajaran agama Kristen.</p> <p>Mereka menuntut untuk dicantumkan agama kepercayaan di dalam KTP, di karenakan ketidakadilan pemerintah Indonesia, yang mana agama kepercayaan yang dari Negara lain seperti khonghucu, kenapa bisa diakui sebagai agama, sementara agama kepercayaan yang ada di Indonesia ini sudah ada dari dahulu sebelum misionaris datang dan menjajah Indonesia.</p> <p>Mereka mengusulkan dan bekerja sama dengan Aliansi Sumut Bersatu (ASB), Asian Fondation dan Yayasan Satu Nama Yogyakarta yang dibantu oleh Australia dan acara tersebut di UGM.</p>
15.	Bagaimana cara komunitas	Komunitas Ugamo Bangso Batak dalam mempertahankan kebudayaannya dengan cara menceritakan sejarah komunitas

	<p>Ugamo Bangso Batak ini mempertahankan kebudayaan yang sudah ada sekarang?</p>	<p>Ugamo Bangso Batak kepada anak-anak mereka dan mencontohkan kepadanya agar lebih mudah memahaminya. Bukan hanya itu saja dengan adanya sanggar tari tor-tor juga dapat membudayakannya, selain itu komunitas Ugamo Bangso Batak juga memiliki alat music yang dimana untuk melatih anak-anak tersebut. Dengan membudayakan apa yang ada itu akan membuat kebudayaannya bertahan karena anak-anak yang ada disanggar tari tersebut sudah dilatih sejak usia 6 tahun agar anak-anak tidak lupa akan adat istiadat mereka</p>
<p>16.</p>	<p>Bagaimana strategi komunitas Ugamo Bangso Batak bertahan pada agama tersebut?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dulu dikomunitas Ugamo Bangso Batak ini sangatlah ramai karena banyak yang merantau keluar kota jadi yang tinggal dikota Medan jumlah komunitas Ugamo Bangso Batak ialah 25 orang dan 6 KK (Kepala Keluarga). Dan pusat dari komunitas Ugamo Bangso Batak di Medan Sunggal tepat di belakang kodam dan rumah ibadah komunitas Ugamo Bangso Batak juga terletak didaerah tersebut. 2. Tetap berkomunikasi dengan penganut komunitas Ugamo Bangso Batak agar tetap terjalin hubungan karena sudah banyak penganut nya yang berbeda kota jadi jika ingin beribadah ditempat ibadah maka ketua akan mengabari mereka untuk ikut serta dalam ibadah tersebut. Namun sekarang ini masih pandemic jadi mereka hanya saling mengirim barang saja agar tetap selalu lancar komunikasi tersebut.
<p>17.</p>	<p>Apakah rintangan yang dihadapi oleh komunitas Ugamo Bangsa Batak untuk masa depan anak-anak komunitas</p>	<p>Anak-anak Ugamo Bangso Batak bukan hanya di pendidikan saja yang sudah di berikan izin namun didunia perkerjaan pun juga sudah ada izin seperti anak dari ketua adat Ugamo Bangso Batak yang sudah kerja di Kota Batam. Yang dimana masalah pekerjaan tidak dipermasalahkan. Namun hanya di Polisi dan TNI yang belum membuka lowongan untuk Ugamo Bangso Batak dan ini sedang diurus agar anak-anak dari Ugamo</p>

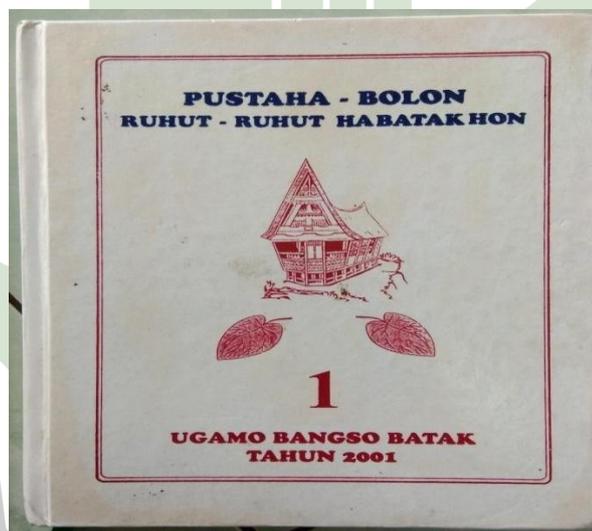
	Ugamo Bangsa Batak seperti pendidikan dan pekerjaannya?	Bangso Batak menjadi orang sukses kedepannya. Dan orang-orang tua dari Ugamo Bangso Batak akan memperjuangkan dan selalu berdoa agar apa yang diinginkan oleh anak-anak Ugamo Bangso Batak akan terwujud dan tercapai.
18.	Bagaimana kehidupan sosial komunitas Ugamo Bangso Batak?	Komunitas Ugamo Bangso Batak ini memiliki rasa toleransi yang sangat kuat dan selalu berbaur dengan agama lainnya. Yang dimana dia tidak terlalu fanatic dalam kehidupan sosial, namun didalam hatinya itu adalah agamanya dan keyakinannya.
19.	Apakah pengaruh Ugamo Bangso Batak di dalam kehidupan sosial kemasyarakatan?	Kehidupan sosial komunitas Ugamo Bangso Batak ialah sangat sederhana dan juga menarik walaupun mereka hidup ditengah-tengah masyarakat mayoritas mereka mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan saling menghargai satu sama lain. Karena bagi mereka hidup dengan damai dan sejahtera itu lah yang diajarkan oleh tuhannya dan sebagai sesama manusia haruslah saling menghargai walaupun memiliki agama yang berbeda. Tolong menolong adalah kewajiban kita semua salah satu contohnya adalah anak-anak komunitas Ugamo Bangso Batak ini mengajarin menari kepada anak-anak yang ada dilingkungan daerah tempat tinggalnya tanpa melihat dia memiliki keyakinan apa. Toleransi sangat perlu bagi setiap daerah sehingga akan menciptakan kedamaian serta kesejahteraan
20.	Bagaimana pendidikan anak-anak dari komunitas Ugamo Bangsa Batak?	Pengalaman anak – anak Ugamo Bangso Batak, pada saat bersekolah mereka pernah dibully, dimana mereka dikatain oleh temannya yang beragama Kristen bahwa mereka adalah agama sesat dan menyembah begu. Namun anak tersebut tetap diam dan tersenyum karena mereka sudah diajarkan oleh orang tua mereka untuk tetap tidak melawan, begitulah yang diajarkan oleh orang tua dan agama mereka. Apapun kata orang mereka tidak akan mendengarkannya. Lambat laun teman-teman mereka mau menerima mereka dan saling menghormati satu sama lain.

		<p>Saat anak-anak belajar tentang agama Ugamo Bangso Batak belum memiliki guru untuk mengajarkan tentang agama penghayat. Jadi anak-anak yang beragama Ugamo Bangso Batak diajarkan atau untuk ikut belajar tentang agama Kristen. Namun kalau untuk sekolah atau untuk pendidikan bagi yang beragama Penghayat tidak ada halangan karena sudah ada Kemendikbud. Tetapi berbeda dengan Parmalim yang sudah besar dan sudah ada guru pengajarnya jika disekolah. Namun untuk yang penganut Penghayat guru-gurunya sudah mengetahuinya. Jadi buat para orang tua yang beragama Ugamo Bangso Batak tidak ada masalah jika anak-anak mereka belajar tentang agama Kristen ataupun Islam karena anak-anak Ugamo Bangso Batak sudah diajarkan oleh orang tuanya untuk mengikuti peraturan yang ada disekolah tersebut. Maka jika anak-anak tersebut mempelajari tentang agama-agama lain itu adalah sebagai penambah ilmu pengetahuan bagi anak-anak Ugamo Bangso Batak.</p>
--	--	--

Lampiran III- Dokumentasi Lapangan



Gambar 3.1 rumah ibadah komunitas Ugham Bangso Batak



Gambar 3.2 pedoman hidup Komunitas Ugham Bangso Batak dipakai saat melakukan ibadah



Gambar 3.3 Daun Sirih sebagai pelengkap untuk melakukan doa serta dipakai saat sedang ibadah daun ini selalu dipakai karena sebagai tempat untuk menyampaikan doa mereka kepada *Ompung MulaJadi Nabolon*



Gambar 3.4 tempat tinggal ketua adat dan tempat alat musik serta sanggar tari dari Komunitas Ugamo Bangso Batak



Gambar 3.5 panglima Komunitas Ugamo Bangso Batak serta Ketua adat Komunitas Ugamo Bangso Batak



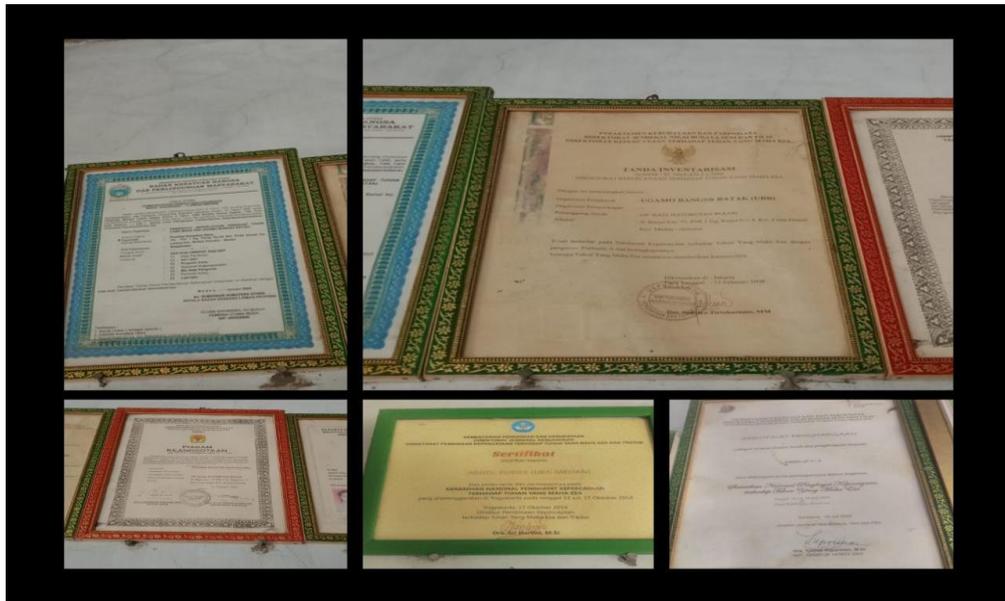
Gambar 3.6 baju tari untuk anak Komunitas Ugamo Bangso Batak



**Gambar 3.7 Kegiatan ibadah di Komunitas Ugamo Bangso Batak
(dokumentasi tahun 2019)**



**Gambar 3.8 alat musik tradisional Gordang Sembilan Komunitas Ugamo
Bangso Batak**



Gambar 3.9 piagam dan penghargaan yang pernah diraih oleh Komunitas Ugamo Bangso Batak



Gambar 3.10 piagam dan penghargaan yang pernah diraih oleh Komunitas Ugamo Bangso Batak



Gambar 3.11 foto bersama panglima Komunitas Ugamo Bangso Batak



**Gambar 3.12 saat melakukan wawancara dengan panglima Komunitas
Ugamo Bangso Batak**



**Gambar 3.13 saat melakukan wawancara dengan panglima Komunitas
Ugamo Bangso Batak**



**Gambar 3.14 foto anak-anak sanggar tari Komunitas Ugamo Bangso Batak
dengan bapak gubernur kota Medan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2259/IS.I/KS.02/09/2021

10 September 2021

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset****Yth. Bapak/Ibu Kepala Adat Ugamo Bangso Batak***Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : **Dian Wardhani**
NIM : **0604171011**
Tempat/Tanggal Lahir : **Medan, 19 Oktober 1999**
Program Studi : **Sosiologi Agama**
Semester : **IX (Sembilan)**
Alamat : **Jl. Belat gang bakti Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan tumbang**

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. LK III veteran bagan deli kelurahan bagan deli kecamatan Medan Belawan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Strategi komunitas ugamo bangso batak dalam mempertahankan identitas agamanya di Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 10 September 2021
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

*Digitally Signed*

Dr. H. SORI MONANG, M.Th
NIP. 19741010 200901 1 013

Tembusan:

-Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

3.15 Surat Izin Penelitian Komunitas Ugamo Bangso Batak



**DEWAN PIMPINAN PUSAT
PENGHAYAT KEPERCAYAAN UGAMO BANGSO BATAK
M E D A N**

Jl. Psr I Gg. Karya No. 04 Hp. 081 362141218 Kel. Cinta Damai Kec. Medan Helvetia - Medan

Medan 29 September 2021

Ref. No : 47 / PK - UBB / P. 29 - 09 - 2021

Lampu :

Perihal : Izin Riset

Kepada yth.

Bapak Dr.H.Sori Monang . M. Th

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Di

Tempat

Horas, Salam Sejahtera

Semoga Bapak beserta staf selalu dalam keadaan sehat dan senantiasa mendapat Rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin

Surat Bapak Nomor : B. 2259/IS./KS.02/09/2021 tertanggal 10 September 2021, yang ditujukan kepada Bapak Arnol Purba selaku Ketua Adat Komunitas Ugamo Bangso Batak, perihal Izin Riset dari mahasiswa atas nama **Dian Wardhani (NIM 0604171011)** telah diterima dengan baik.

Atas petunjuk Bapak Kepala Adat Ugamo Bangso Batak melalui surat ini kami sampaikan persetujuan atas permohonan yang dimaksud. Selanjutnya yang bersangkutan dapat menghubungi narasumber yang kami tunjuk, yaitu **Bapak Arnol Purba (081362141218)**.

Dengan demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Salam

Arnol Purba
Ketua Adat UBB

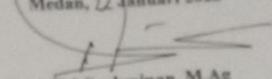


3.16 Surat Balasan Izin Penelitian Komunitas Ugamo Bangso Batak

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : DIAN WARDHANI
 NIM : 0604171011
 Pembimbing : Dr. MHD. SYAHMINAN, M.AG
 Judul : STRATEGI KOMUNITAS UGAMO BANGSO BATAK DI KOTA MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS
 Fakultas : ILMU SOSIAL
 Jurusan/Program Studi : SOSIOLOGI AGAMA

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	27/12-2021	IV	Latar belakang masalah, Damsun, masalah, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, BAB. Kejuh Teoritis	/
2	07/01-2021	V	temuan penelitian (perubahan)	/
3	07/01-2021	VI	temuan penelitian (perubahan)	/
4	14/01-2022	VII	memperbaiki temuan	/
5	20-11-2021	I	Latar belakang	/
6	03-12-2021	II	Berkurakan latar belakang	/
7	10-12-2021	III	systematika penulisan	/

Medan, 22 Januari 2022

 Dr. Mhd Syahminan, M.Ag
 NIP: 196605261994031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUMATERA UTARA MEDAN
 3.17 Gambar Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : DIAN WARDHANI
 NIM : 0604171011
 Pembimbing : Aulia Kamal, M.A.
 Judul : STRATEGI KOMUNITAS UGAMO BANGSO BATAK DI KOTA MEDAN DALAM MEMPERTAHKAN IDENTITAS AGAMANYA
 Fakultas : ILMU SOSIAL
 Jurusan/Program Studi : SOSIOLOGI AGAMA

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	29-12-2021	1	Abstrak	
2.	1-01-2022	2	Sistematika Penulisan	
3.	5-01-2022	3	Abstrak dan Penulisan	
4.	10-01-2022	4	Hasil temuan	
5.	14-01-2022	5	Analisis Data	
6.	15-01-2022	6	Revisi Penulisan	
7.	16-01-2022	7	Acc Skripsi	

Medan, 19 Januari 2022

Aulia Kamal, M.A.
 NIP:199008172019031017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 3.18 Gambar Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2
 SUMATERA UTARA MEDAN